

# ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM RUMPUT TETANGGA

**Kartika Ayuningtyas, Yudha Wirawanda**  
**Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika,**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Film Rumput Tetangga mengangkat cerita tentang sebuah keluarga, konflik antar teman, dan konflik pada batin diri sendiri sehingga mengandung pesan moral yang dapat dipelajari. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi pesan moral dalam film Rumput Tetangga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Paradigma dalam penelitian ini menggunakan Paradigma konstruktivisme, karena paradigma konstruktivisme adalah paradigma yang dinilai lebih relevan ketika dipakai dalam menjelaskan ke dalam objek yang akan diteliti. Teknik validitas data dalam penelitian ini guna memperkuat uji validitas data, peneliti akan melakukan uji kredibilitas dengan cara diskusi bersama rekan sejawat dan dosen pembimbing. Penelitian ini menggunakan validitas data triangulasi. Kemudian penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini menunjukkan representasi pesan moral antar pribadi tentang sifat percaya diri dan rasa bersyukur supaya terhindar dari penyesalan dikemudian hari sesuai dengan pesan tersirat yang dalam film Rumput Tetangga.

**Kata Kunci:** Rumput Tetangga, Moral, Roland Bathes.

## **Abstract**

The film Rumput Tetangga raises a story about a family, conflict between friends, and conflict within oneself so that it contains a moral message that can be learned. The formulation of the problem in this study is how the representation of the moral message in the film Rumput Tetangga. The method used in this study is a qualitative method. The paradigm in this study uses the Constructivism Paradigm, because the Constructivism paradigm is a paradigm that is considered more relevant when used to explain the object to be studied. The data validity technique in this study is to strengthen the data validity test, the researcher will conduct a credibility test by discussing with colleagues and supervisors. This study uses triangulation data validity. Then this study uses Roland Barthes' semiotic theory. The results of this study show the representation of interpersonal moral messages about self-confidence and gratitude in order to avoid regret in the future according to the implied message in the film Rumput Tetangga.

**Keywords:** Rumput Tetangga, Morals, Roland Bathes.

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Film dan masyarakat adalah keterkaitan yang memiliki kajian ilmu komunikasi dibelakangnya, pada pertengahan Perang Dunia I film menduduki puncaknya, seperti yang dikatakan (Sobur, 2003:126). Film adalah produk dan kegiatan berekspresi terkait kesenian. Sinema juga berfungsi media massa yang terdiri atas beberapa cara seperti rekaman suara juga fotografi, teater dan suara, serta sastra arsitektur dan sastra. Selain film harus dikemas menjadi

alur yang menarik dan tidak membosankan, film adalah visual juga efek sound yang membuat hati penonton merasa tertarik untuk menonton film tersebut dan juga film tak akan bosan jika dinikmati (Denis Mc Quail, 2010, dikutip oleh Diputra, 2021).

Film yang akan diteliti adalah film “Rumput Tetangga” sebuah film dari mahakarya Sutradara Guntur Soeharjanto, film ini berdurasi 1 jam 44 menit dengan genre film drama komedi. Rilis tahun 2019 dengan aktris yang memerankan adalah Raffi Ahmad, Titi kamal, Gading martin, Donita, dan Tora sudiro. Film tersebut dikemas dengan baik dan mengandung pesan moral antarpribadi melalui visual adegan yang dapat dipelajari bagi penontonnya.

Pesan moral pun dapat berwujud melalui plot cerita dari sebuah cerita film, bentuk pesan moral yang ada pada film atau karya sastra terjadi karena keyakinan penonton, keinginan, serta pengarang yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2021). Hidup bermasyarakat kita percaya akan beberapa nilai kebaikan yang jalankan di kehidupan yang biasa disebut nilai moral. Kata moral dari Bahasa Latin Mores, berarti cara berkehidupan meliputi adat dan kebiasaan. Menurut (Ali, 2012) Pesan moral juga bisa diartikan sebagai suatu tingkah laku dan tutur kata baik yang dipercaya sebelumnya.

Film rumput tetangga mengangkat cerita tentang sebuah keluarga harmonis. Sang istri dulunya adalah murid terpintar di SMA namun takdir berkehendak lain sehingga dirinya menjadi ibu rumah tangga. Ia mempunyai sahabat seorang PR Consultant terkenal yang sangat kaya raya namun merasa kesepian karena tak memiliki pasangan hidup. Kemudian mereka mengadakan reuni SMA bersama lalu mencoba stan booth tarot yang bisa meramal dan merubah kehidupan, Kirana sebagai pemeran utama meminta agar dia bisa menjadi PR consultant terkenal dan berstatus lajang. Tiba tiba keesokan paginya setelah bangun tidur ia terbangun sebagai PR consultant terkenal sesuai harapannya. Ia merasa sangat gembira karena cita cita dan keinginannya bisa tercapai namun konflik mulai terjadi karena lama kelamaan dia merindukan suami dan anak anaknya sampai dia memutuskan untuk menghampiri rumahnya namun betapa terkejutnya dia melihat peran istri dirumah tersebut digantikan oleh sahabatnya yang sebelumnya menjadi PR consultant terkenal, Ia menyesali perbuatannya dan ingin kembali ke keluarganya hidup berkecukupan. Atas kejadian ini dia baru sadar bahwa sahabatnya sang PR Consultant terkenal justru ingin memiliki kehidupan seperti ini. Jika belum siap maka seharusnya jangan dipaksakan, karna akan menimbulkan penyesalan dikemudian hari nanti. (Anwar, L. P. 2022).

Mengapa peneliti tertarik untuk meneliti film Rumput Tetangga karena film ini mengandung pesan moral keluarga. Film ini mendapat rating 7,8 bintang dalam situs IMDB dan sudah ditonton oleh 107.253 pasang mata di bioskop, belum termasuk jumlah penonton

diaplikasi

streaming.

Diperoleh

dari

([https://www.imdb.com/title/tt10092860/?ref=ext\\_shr\\_lnk](https://www.imdb.com/title/tt10092860/?ref=ext_shr_lnk)).

Film rumput tetangga juga berhasil masuk tiga besar tangga Box Office Indonesia pada April 2019 info ini didapat dari laman akun Instagram resmi @Rapictures.id. Hal inilah yang menarik bagi saya untuk diteliti. Penelitian ini penting diteliti karena akan mempermudah dalam membedah pesan moral yang ada dalam film Rumput tetangga. Dalam film Rumput Tetangga mengandung representasi pesan moral antarpribadi yang digambarkan melalui visual adegan ekspresi sehingga dapat dicontoh untuk para pembaca. Sifat bersyukur dan percaya diri yang terkandung dalam film sesuai dengan nilai moral dan budaya.

Teori yang diaplikasikan adalah teori analisis semiotika Roland Barthes. Dalam analisis ini memiliki tiga titik fokus yaitu makna Konotasi, Denotasi, dan Mitos yang digunakan sebagai panduan membaca pesan moral yang ada dalam setiap adegan. Sangkut paut mengenai teori Representasi menurut Stuart Hall adalah mencari dan juga menemukan bagaimana gambaran pesan moral antarpribadi disajikan dalam sebuah film Rumput Tetangga.

Penelitian terdahulu adalah pesan moral dalam film Wedding Agreement analisis Semiotika Roland Barthes yang diteliti oleh Nita Khairani dan juga Yuyu Sriwartini tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menunjukkan hasil penelitian representasi pesan moral dalam keluarga berupa kebutuhan hak wajib suami, istri seperti harus saling menjaga hubungan agar harmonis, saling menjaga guna memenuhi kebutuhan berumah tangga. Dalam film ini ditonjolkan seorang pasangan yang ingin menjaga hubungan mereka. Pesan moral yang ada difilm ini berhasil tersampaikan dengan baik. Terdapat perbedaan pesan moral dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu berfokus pada representasi pesan moral kekeluargaan sedangkan pada penelitian ini berfokus pada representasi pesan moral antarpribadi. Film ini menyajikan representasi pesan moral antarpribadi melalui visual adegan, sehingga berbeda dari penelitian sebelumnya, itulah mengapa penelitian ini harus dilakukan. Antarpribadi lebih daripada penyampaian informasi antara dua manusia. Sebaliknya ini merupakan cara manusia memperoleh makna, identitas dan hubungan-hubungan melalui komunikasi antarmanusia (Muhammad Budyatna, 2014).

Batasan penelitian ini adalah adegan yang merepresentasikan bagaimana pesan moral antarpribadi tentang kebersyukuran dan rasa percaya diri disampaikan dalam film Rumput Tetangga. Peneliti akan menyampaikan makna dari adegan visual ekspresi agar lebih mudah dipahami oleh audiens. Visual yang terbentuk dari teknik sinematografi, yang merupakan gabungan dari seni komunikasi dan fotografi. Sehingga pesan yang ingin disampaikan tersampaikan (Pratista, 2008).

Dalam hal ini peneliti akan merumuskan masalah mengenai bagaimana representasi pesan moral dalam film Rumput Tetangga.

## **1.2. Representasi**

Representasi dalam Stuart Hall (Aprinta, 2011) memiliki dua arti representasi mental dan Bahasa, Representasi mental itu sendiri dimiliki oleh semua orang. Karena sering disebut konseptual. Representasi Bahasa memiliki arti bermakna, semua bahasa harus mudah dimengerti dan dipahami sehingga dapat saling menyatukan ide satu sama lain.

Stuart Hall merepresentasikan kata Bahasa menjadi tiga makna yaitu menjelaskan arti kata yang sebenarnya, bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi dengan cara pandang masing masing, dan yang ketiga bahasa diri masing masing harus bisa mendeskripsikan sebuah pemikiran atau ide.

Pada penelitian ini film Rumput Tetangga akan ditelaah representasinya mengenai pesan moral, pesan moralnya pun akan mengerucut pada pesan moral antarpribadi. Representasi pesan moral terdapat pada film ini dimana menampilkan orang yang merasa kurang percaya diri dan kurang bersyukur terhadap apa yang keluarganya miliki sehingga ia meninggalkan keluarganya tanpa berkomunikasi, setelah semuanya pergi barulah merasa kehilangan dan menyesal. Pesan moral percaya diri dan bersyukur yang terkandung dalam film Rumput Tetangga tersebut sesuai dengan nilai-nilai budaya kebajikan yang selama ini diajarkan.

## **1.3. Teori Semiotika**

Teori yang akan digunakan adalah Semiotika Roland Barthes karena dalam penelitian ini terdapat denotasi, konotasi dan mitos, sedangkan jika Teori Semiotika Charles Sanders Pierce lebih mengarah pada tanda dan objek yang bersifat kemiripan. Teknik semiotika ini istilah Barthes, *semiology*, yang berarti menelaah tentang kemanusiaan (*humanity*) menjelaskan tentang tragedi yang ada didunia ini. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika yang dibangun dengan berbagai tanda moral yang terkandung sehingga sesuai dengan moralitas kebajikan dalam budaya yang telah diajarkan. Semiotika Roland Barthes memiliki hubungan yang membuat semuanya terikat dan tidak hanya berisi petanda. Penelitian disini menggunakan teori Semiotika Roland Barthes guna membantu memudahkan dalam mengidentifikasi pesan moral yang terkandung dalam film Rumput Tetangga. Menganalisis disini memiliki arti hal ini ingin berbicara, namun hendak meluruskan sistem agar teratur sesuai intruksi (Sobur, 2004).

Denotasi berarti makna yang menjadi penanda sehingga akan berkaitan dengan yang lainnya seperti makna konotasi dan mitos (Wibisono, P., & Sari, Y. 2021).

Konotasi memiliki arti makna kultural dengan terdapatnya budaya hingga pergerakan.

Konotasi terbentuk atas asosiasi serta tanda beberapa nilai budaya yang luas seperti sikap, keyakinan, kerangka dan juga ideologi dalam pembentukan masyarakat (Sobur, 2017).

#### **1.4. Pesan Moral**

Pesan moral memiliki pesan yang mirip dengan nilai kebajikan, tentang persepsi suatu tingkah laku. Tingkah laku akan dianggap perbuatan baik atau perbuatan buruk yang dilakukan secara sengaja. Menilai tingkah laku seseorang akan disebut memberikan tentang penilaian moral dan etisnya (Salam, H. B. 2020).

Moral dalam kata lain adalah menentukan semua tingkah laku dan etika baik maupun buruk. Pesan moral adalah salah satu hal terpenting dalam sebuah cerita, makna yang terkandung pun sangat beragam tergantung pesan moral yang mana yang ingin difokuskan. Film ini mengingatkan kita bahwa kebahagiaan sejati tidak terletak pada materi atau pencapaian, melainkan pada apresiasi terhadap apa yang kita miliki dan hubungan yang kita bangun dengan orang-orang di sekitar kita. Nilai moral merupakan standar terhadap perilaku baik itu buruk ataupun baik, standar tersebutlah yang mengatur pilihan perilaku individu yang biasa disebut moral (Liliweri, 2014:72).

Dalam buku “Teori Pengkajian Fiksi” karya (Nurgiantoro, 2021) menyebutkan dalam sebagian masalah hidup yang dialami manusia menyangkut semua kebudayaan, dan kepahlawanan, keagamaan, dan juga moral yang terkandung. Pesan moral yang terkandung dalam pesan film biasanya berfungsi untuk saran yang diambil dan juga ingin disampaikan pengarang kepada penonton, pesan moral ini akan praktis dapat ditelaah melalui alur atau film menyangkut masalah berbagai sikap dan juga nilai moral dalam pergaulan. Pesan moral antarpribadi film ini mengerucut pada sifat bersyukur dan rasa percaya diri, sehingga hal ini sesuai dengan nilai moral kebudayaan yang diajarkan.

Pesan moral antarpribadi memiliki contoh sifat bersyukur dimana hal ini berkaitan dengan hasil dari pembahasan dalam penelitian ini. Kita diajak untuk lebih menghargai dan mensyukuri apa yang sudah kita miliki saat ini. Daripada terus membandingkan diri dengan orang lain, lebih baik fokus pada pencapaian dan keberkahan yang sudah kita dapatkan. Bersyukur membuat seseorang akan memiliki pandangan yang lebih positif dan perspektif secara lebih luas mengenai kehidupan, yaitu pandangan bahwa hidup yang kita jalani adalah suatu anugerah dan tidak perlu membandingkan diri dengan orang lain (Peterson dan Seligman, 2004).

Tanamkan sifat percaya diri dan optimis dalam menghadapi berbagai hal harus kita tanamkan dalam diri kita, hal tersebut termasuk ke dalam moral antarpribadi. Percaya diri merupakan bentuk keyakinan kuat pada jiwa, kemampuan menguasai jiwa dan kepahaman

tentang jiwa pribadi. Percaya diri adalah rasa percaya pada potensi yang dimiliki serta memanfaatkannya dengan tepat. Kepercayaan diri adalah salah satu aspek pada kepribadian yang penting pada kehidupan manusia. Berdasarkan beberapa ahli konsep diri memiliki hubungan antara tinggi dan rendahnya kepercayaan diri (Wahyudi, W. 2020).

## 2. METODE

Penelitian disini mengaplikasikan pendekatan kualitatif, Dalam penelitian kualitatif membuat pengumpulan data secara empiris, contohnya studi kasus, teks sejarah lampau wawancara, pengamatan terhadap apa yang akan diteliti, pengalaman pribadi, yang menggambarkan visual serta masalah secara rutin dalam kehidupan individu (Gumilang, 2016). Dengan menggunakan metode kualitatif ini, penulis mencari semua data yang dibutuhkan, lalu akan dikelompokkan menjadi kelompok yang lebih spesifik.

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan Paradigma konstruktivisme. Karena paradigma konstruktivisme adalah paradigma yang dinilai lebih relevan ketika dipakai dalam menjelaskan kedalam objek yang akan diteliti. Di penelitian ini juga dilakukan dengan kondisi natural, analisis data pun induktif atau data hanya berdasarkan data lapangan secara nyata (Harbet, 2021). Dalam metode biasa dipanggil dengan metode artistik, alasan penelitian disini lebih mengarah pada seni kurang tertata.

Metode dalam penelitian juga sebagai metode konstruktif, alasannya karena metode kualitatif terdapat beberapa data berserakan, kemudian dikonstruksikan sebagai sebuah garis besar yang mudah dipahami.

Populasi juga teknik sampling disini dikumpulkan secara langsung melalui film yang ada dilaman resmi seperti Netflix, film berjudul “Rumput Tetangga” karya Guntur Soeharjanto serta dari beberapa rujukan jurnal. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan analisis visual dari adegan yang menunjukkan pesan moral pada film Rumput Tetangga.

Teknik pengumpulan data disini memakai teknik purposive sampling dengan mengambil beberapa informasi tertentu yang akan dipertimbangkan. Menganalisis konten dengan tujuan menemukan dan menganalisis scene dalam pesan moral film “Rumput Tetangga”. Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu mengcapture beberapa adegan yang mengandung pesan moral, teknik pengambilan sample ini biasanya dilakukan dalam penelitian non-probalitas sampling. Pengambilan data berdasarkan analisis visual ekspresi adegan yang menggambarkan representasi pesan moral antarpribadi tanamkan sifat bersyukur dan sifat percaya diri.

Teknik analisis data adalah sebuah proses pengurutan data menjadi pola dasar, seperti kategori

dan juga deskripsi mendasar (Kaelan, 2012). Teknik dalam analisis data adalah kualitatif deskriptif, berarti penelitian ini akan mencatat, dan juga menggambarkan makna yang terkandung dalam film “Rumput Tetangga” terkait peradeganan film yang mengandung pesan moral.

Teknik validitas data dalam penelitian ini guna memperkuat uji validitas data, peneliti akan melakukan uji kredibilitas dengan cara diskusi bersama rekan sejawat dan dosen pembimbing. Penelitian disini menggunakan validitas data triangulasi yaitu teori yang memiliki cara agar dapat menggabungkan dua teori atau bahkan lebih, namun harus melakukan penelitian menyeluruh, analisis data dan juga pengumpulan data.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Tanamkan Sifat Percaya Diri**

##### **3.1.1. Kirana Terlihat Menunjukkan Wajah Muram**



Gambar 1. Kirana Menunjukkan Wajah Muram  
(Sumber Film Rumput Tetangga)

Penanda denotasi terlihat di saat ia memperhatikan produk rendang dari teman SMAnya yang sudah sukses dengan perasaan gelisah dan sedih. Merasa bahwa hidup yang dimiliki tidak seberuntung orang lain.

Penanda konotasi terlihat setelah memperhatikan produk rendang tersebut raut wajah menjadi muram dalam kata lain ia merasa berkecil hati karena melihat temannya yang jauh lebih sukses. Sebagai manusia baiknya kita mensyukuri dengan apa yang sudah menjadi takdir dan jalan hidup kita.

Pada scene ini tidak ada mitos. Hanya ada rasa tidak percaya diri yang muncul disaat melihat kehidupan orang lain lebih sukses dari diri sendiri. Namun sebaiknya kita menanamkan sifat percaya diri yang bukan sekedar perasaan mampu tetapi keyakinan bahwa diri kita mampu melakukan sesuatu, rasa kepercayaan diri adalah ciri aspek dari kepribadian yang penting di kehidupan manusia (Priyatni, E. T. 2013).

### 3.1.2. Kirana Sedang Melihat Tetangga Yang Bahagia



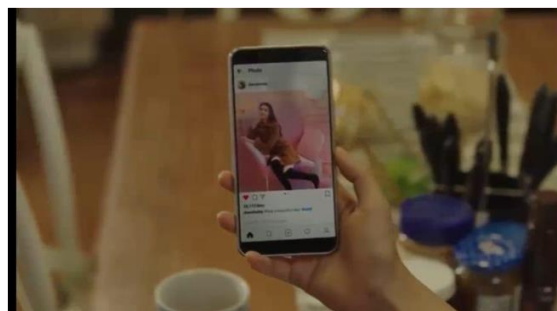
Gambar 2. Kirana Sedang Melihat Tetangga Yang Bahagia

(Sumber Film Rumput Tetangga)

Penanda denotasi yaitu ketika tetangga terlihat sedang bahagia membuat kita merasa kehidupan mereka jauh lebih membahagiakan dari pada hidup kita. Padahal kita tidak benar-benar tau apa yang dirasakan dan apa saja yang telah dilalui. Penanda konotasi dalam scene ini ia memuji tetangganya karena merasa berkecil hati. Berdasarkan scene tersebut mengandung makna bahwa kirana ingin memiliki kehidupan seperti tetangganya yang terlihat sempurna (Utami, P. I., Rukiyah, S., & Indrawati, S. W. 2022). Di saat ia memuji tetangganya yang terlihat lebih bahagia tersebut, kenyataanya dia merasa iri akan kehidupan tetangganya tersebut.

Penanda mitos yaitu walaupun orang lain tidak merendahkan kita namun isi dari pikiran dan rasa tidak percaya diri kita sendirilah yang membuat kita merasa tertinggal dari yang lainnya. Konsep mencintai ketidaksempurnaan yang disampaikan dengan kuat agar kita tidak hanya menerima, tetapi juga mencintai kekurangan yang kita miliki. Sifat percaya diri yaitu yakin akan kemampuan mereka sendiri dan memiliki keinginan yang realistis, di saat keinginan tidak terwujud mereka tetap akan menerimanya serta berfikiran positif (Priyatni, E. T. 2013).

### 3.1.3. Kirana Melihat Postingan Gambar Temannya



Gambar 3. Kirana Melihat Postingan Gambar Temannya

(Sumber Film Rumput Tetangga)

Penanda denotasi di saat ia memuji temannya karena pekerjaannya sebagai PR Consultant yang sudah tersohor, dan dikenal sebagai wanita berparas cantik kepada suaminya.

Penanda konotasi terlihat walaupun ia memuji temannya kepada suaminya namun dalam hati kecilnya dia hanya ingin validasi bahwasannya dia sudah lebih dari cukup tak perlu menjadi orang lain. Penanda mitos pada scene ini adalah manusia pada hakikatnya, adalah makhluk yang suka memuji. Tetapi memuji orang lain memiliki efek merusak, ketika memuji orang lain secara berlebihan itu mungkin membuat diri merasa tidak mampu dan mengarah pada perbandingan yang tidak sehat. Rasa bersyukur harus terus dibangun dengan cara jangan selalu melihat pada kehidupan diatas kita namun kita harus melihat kehidupan dibawah kita juga, banyak orang yang belum tentu seberuntung hidup yang kita miliki. Sifat percaya diri berfungsi langsung sebagai interpretasi diri terhadap keterampilan dan kemampuan yang dimiliki guna menunjukkan perilaku dan mencapai target tertentu (Wahyuni, S. 2017).

#### 3.1.4. Kirana Terlihat Tidak Nyaman



Gambar 4. Kirana Terlihat Tidak Nyaman  
(Sumber Film Rumput Tetangga)

Penanda denotasi pada adegan ini di saat temannya mengajak datang ke acara reuni yang notabennya berisikan teman-temannya yang sudah sukses ia menunjukkan raut wajah yang menunjukkan ketidaksukaan. Ia merasa tidak nyaman karena tak ingin datang pada acara reuni tersebut hanya karna ia kurang bersyukur dan selalu berkecil hati atas hidupnya yang menurutnya kurang sempurna. Penanda konotasi pada adegan ini adalah raut wajah ketidaksukaan tersebut sebetulnya menjelaskan bahwa ia tidak ingin hadir pada acara tersebut karena merasa malu dan berkecil hati. Kekhawatirannya sendiri yang membuat ia menarik diri dari teman-temannya, karena merasa memiliki hidup yang paling sengsara. Mitos, ekspresi adalah pengungkapan atau proses menyatakan (memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan dan sebagainya). Ekspresi identik dengan wajah, ekspresi wajah merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal, dan dapat menyampaikan keadaan emosi dari seseorang kepada orang yang mengamatinya. Perasaan Kirana disampaikan melalui ekspresi yang ia lontarkan pada Indra pada saat Indra mengundangnya kereuni OSIS. Harusnya kita lebih bersyukur atas apa yang dimiliki tanpa harus membanding-bandingkan hidup kita dengan orang lain. Sifat kepercayaan diri

bersumber dari kegiatan, tindakan serta usaha yang dibuat, bertindak untuk mencapai sesuatu bukannya justru menghindari situasi dan bersikap pasif (Wahyuni, S. 2017).

### 3.2. Tanamkan Sifat Bersyukur

#### 3.2.1. Kirana Menyesal Dan Ingin Kembali Ke Kehidupan Lamanya



Gambar 5. Kirana Sedang Menyesali Hidupnya Yang Sekarang

(Sumber Film Rumput Tetangga)

Penanda denotasi pada adegan di saat ia memohon kembali ke kehidupan lamanya padahal hidupnya yang sekarang adalah kehidupan yang dulu ia inginkan. Sifat alami manusia setelah memiliki apa yang dahulu diinginkan akan selalu merasa kurang puas. Penanda konotasi terlihat dalam scene penyesalan yang terjadi karena merasa sedih ingin kembali pada kehidupan lamanya. Belum tentu hidup orang lain yang terlihat indah dan kita inginkan akan membuat bahagia pada diri kita di saat kita memilikinya. Dalam kata lain apa yang terlihat belum tentu sama dengan apa yang sebenarnya terjadi dan dirasakan. Penanda mitos, menuruti emosi dan hawa nafsu hanya akan merugikan, dan penyesalan yang akan diterima, maka dari itu syukuri apa yang sudah kita miliki karena sejatinya hidup orang lain yang terlihat indah belum tentu bahagia. Berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak agar menghindari perbuatan buruk yang akan terjadi dan tidak diinginkan. Dari hal tersebut mengingatkan kita bahwasannya perbuatan yang kita lakukan baik itu buruk ataupun baik akan menerima balasannya karena apa yang kita tanam maka itulah yang akan kita tuai (Marâ, K. K., Setiawati, W., & Nugraha, V. 2019).

#### 3.2.2. Kirana Menonton Video Kenangan lama



Gambar 6. Kirana Sedang Sedih Melihat Video Kenangan Lamanya

(Sumber Film Rumput Tetangga)

Penanda denotasi pada scene ini ditunjukkan pada raut wajah sedih di saat menonton video yang berisikan kenangan lama dengan keluarga tercintanya yang dulu tidak dia syukuri. Ia merasa rindu dan menyesali perbuatannya. Penanda konotasi raut wajah kesedihan tersebut menandakan penyesalan yang mendalam dan rasa mengerti bahwa kehidupan yang dulu ia inginkan tak lebih membuatnya bahagia dari kehidupan sebelumnya. Penanda mitos, Apa yang dimiliki oleh orang lain rasanya seperti lebih baik daripada apa yang dimiliki diri sendiri. Hal ini menjadikan apapun yang dimiliki orang lain, akan menimbulkan rasa cemburu pada diri, merasa hidup tidak adil. Namun faktanya kita tak benar-benar mengetahui apa yang dirasakan orang lain, dengan kata lain yang terlihat bahagia belum tentu bahagia. Penyesalan selalu datang diakhir maka dari itu sebelum bertindak baiknya kita berfikir dengan yakin. Berpegang teguh pada pendirian adalah sikap yang dimiliki oleh seseorang yang dari aspek moralitas, memiliki pendirian yang kuat pada pendapatnya sehingga tidak mudah diubah dan dipengaruhi orang lain (Oktapiani, L., Friantary, H., & Andra, V. 2023).

### 3.2.3. Kirana Menangis Melihat Keluarga Lamanya Bahagia Tanpa Dirinya



Gambar 7. Kirana Sedang Menangis di Dalam Mobil

(Sumber Film Rumput Tetangga)

Penanda denotasi terlihat di saat ia menangis histeris melihat keluarga lamanya bahagia tanpa dirinya, adanya rasa sakit hati dan cemburu yang dilontarkan melalui ekspresinya. Penanda konotasi terlihat di saat ia menyesali perbuatannya dan ingin kembali ke kehidupan lamanya dengan meluapkan emosi sedihnya menangis dan marah karna rasa menyesal dan tidak terima. Tidak ada Mitos pada adegan ini. Rasa cemburu dan rasa menyesal muncul disaat ia menyadari bahwa kehidupan lamanya ternyata lebih membahagiakan dari kehidupan yang dulu ia inginkan. Pesan moral bersyukur adalah suatu Tindakan yang ditunjukkan sebagai bentuk terimakasih atas apa yang diberikan dan ditakdirkan. Bersyukur berarti sikap manusia yang memiliki rasa cukup atas pemberian Tuhan dalam bentuk sekecil apapun (Oktapiani, L., Friantary, H., & Andra, V. 2023).

#### 3.2.4. Kirana Melihat Anaknya Lebih Sayang Ke Ibu Lain



Gambar 8. Kirana Sedang Menangis

(Sumber Film Rumput Tetangga)

Penanda denotasi dia menangis menggambarkan emosi kesedihannya karena anaknya menyayangi ibu lain yang bukan ibu kandungnya sendiri yaitu dirinya. Dia merasa bahwa orang yang seharusnya mendapatkan itu adalah dirinya. Penanda konotasi dalam scene ini adalah ia sangat sedih dan terpukul merasa cemburu karena anaknya menyayangi orang lain, dia ingin mendapatkan Kembali anak-anaknya kehidupannya. Penanda mitos dalam scene ini, cemburu adalah emosi yang kompleks. Kondisi ini dapat terjadi ketika ada ancaman nyata terhadap hubungan interpersonal. Perasaan ini akan menyertai emosi termasuk kebencian, kemarahan, permusuhan, dan kepahitan. Menangis termasuk juga kedalam cara mengekspresikan penyesalannya. Dalam hal ini nilai individual mengandung pesan psikologis yaitu mengikhlaskan sesuatu yang sudah bukan lagi milik kita, ikhlas merupakan cara terbaik untuk menunjukkan sikap cinta kita pada seseorang (Nurhuda, 2022).

### 3.3. Pembahasan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa representasi pesan moral tentang tanamkan sifat percaya diri dan rasa bersyukur. Sifat percaya diri dan bersyukur sesuai dengan pesan moral antarpribadi yang merupakan interaksi antar kebudayaan yang telah ada. Pesan moral antarpribadi merupakan interaksi yang dapat dianggap sebagai pesan moral budaya (Hadiono, A. F. 2016). Pentingnya untuk kita mencintai diri beserta kekurangan yang kita miliki tanpa harus membanding-bandingkan dengan kehidupan orang lain (Muhammad, I., Kusumawati, N., Sigit, R. R., & Lusianawati, H. 2022). Memiliki rasa percaya diri juga termasuk hal yang penting untuk kita miliki agar tak selalu berkecil hati dan menganggap diri sendiri lemah. Membandingkan diri dengan orang lain akan menimbulkan rasa tidak aman pada diri sendiri, rasa malu, sedih dan *insecure*. Hal inilah yang memicu konflik pada film ini, maka dari itu dalam film Rumput Tetangga mengandung beberapa pesan moral yang dapat dipelajari. Salah satu cara terbaik untuk berhenti membandingkan diri dengan orang

lain adalah dengan menanamkan sifat percaya diri dan bersyukur atas apa yang dimiliki. Setiap manusia telah memiliki takdirnya masing-masing, maka dari itu kesuksesan setiap orang pasti berbeda dari kesuksesan orang lain. Artinya manusia harus terus berusaha dan jangan membandingkan hidup kita dengan orang lain agar tak membuat rasa berkecil hati (Hutauruk, C. Y., Rasyid, A., & Monang, S. 2022).

Selanjutnya pesan moral yang terkandung dalam film Rumput Tetangga adalah rasa syukur yang harus terus ditanamkan agar tak menyesal pada akhirnya seperti yang telah dicontohkan pada beberapa scene yang terkandung. Dari sini kita dapat mengambil hikmah bahwa rasa syukur harus dimiliki setiap orang agar tak menimbulkan sifat serakah yang membuat orang tersebut menyesal dikemudian harinya. Segala perbuatan yang kita lakukan akan dipertanggungjawabkan, maka dari itu berpikir dahulu sebelum bertindak agar tak menimbulkan penyesalan akibat perbuatan yang telah dilakukan (Sembiring, D. D., Alfikri, M., & Muary, R. 2023). Setiap manusia mempunyai porsi dan fungsi masing-masing dalam hidup. Seperti apapun Tuhan memberikan jalan hidup pada kita maka itulah yang terbaik pula, selebihnya kembali lagi pada diri kita untuk lebih memaksimalkan semua dengan hati yang bersih dan bersyukur (Muhammad, I., Kusumawati, N., Sigit, R. R., & Lusianawati, H. 2022).

Orang yang bersyukur cenderung akan menerima dan merasa cukup dengan apa yang diamliliki tanpa merasa iri dengan kehidupan orang lain (Apriani, S., & Yahya, A. H. 2024). Mensyukuri hidup yang telah kita miliki adalah cara terbaik untuk terhindar dari hal-hal yang tidak inginkan seperti terhindar dari penyesalan hanya karna menuruti nafsu. Bersyukur atas apapun yang sudah kita miliki adalah sifat agar tak membandingkan hidup kita dengan orang lain yang seakan jauh lebih indah. Dalam hal ini memang wajar jika merasa berkecil hati, karna pada dasarnya manusia memiliki spektrum rasa emosi, kesedihan dan kegembiraan yang tak hanya dapat diperlihatkan namun juga diperbolehkan asal tidak berlebihan dan tak mengganggu orang lain (Dewayani, A. 2024).

Dalam film ini mengandung beberapa pesan moral yang dapat menjadi pembelajaran seperti contoh dalam adegan scene pemeran utama membandingkan diri dengan orang lain dengan selalu merasa berkecil hati hal tersebut tentu tak baik bagi diri sendiri. Selanjutnya pemeran utama juga bertindak gegabah hanya karna menuruti nafsu sesaat karna tak mensyukuri kehidupan yang ia miliki, lalu penyesalan lah yang kemudian dipetik. maka dari itu baiknya kita sebagai manusia harus memiliki rasa percaya diri dan bersyukur agar terhindar dari hal-hal yang film Rumput Tetangga sampaikan secara tersirat. Hadapi setiap cobaan dengan penuh rasa keikhlasan dan kesabaran, berfikir dahulu sebelum bertindak dan jangan egois agar tak menimbulkan penyesalan (Nurhayati, N., Riza, F., & Faishal, M. 2023).

Merasa cukup dengan apa yang kita miliki membuat hidup menjadi lebih tenang. Pentingnya untuk kita mencintai diri beserta kekurangan yang kita miliki tanpa harus membandingkan dengan kehidupan orang lain (Muhammad, I., Kusumawati, N., Sigit, R. R., & Lusianawati, H. 2022).

#### **4. PENUTUP**

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah film Rumput Tetangga mengandung representasi pesan moral tentang rasa Syukur dan Sifat percaya diri yang harus diterapkan. Semua karakter serta dialog pemeran dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Maka memperoleh 2 hasil yaitu pesan moral tentang menanamkan sifat percaya diri guna mengurangi rasa takut kita terhadap sesuatu hal yang belum tentu terjadi. Hasil penelitian selanjutnya adalah bersyukur atas hidup yang kita miliki mengingatkan kita agar tidak selalu melihat kehidupan diatas sehingga dapat memicu rasa bahwa hidup kita tak seberuntung mereka, hal ini terkandung dalam film pada saat pemeran sudah mendapatkan hidup yang dulu ia dambakan namun ternyata saat dimiliki ia tak menyukainya dan merasa menyesal ingin kembali pada kehidupan lamanya.

Saran dari peneliti, untuk penelitian selanjutnya supaya dapat mendalami representasi pesan moral yang belum terdapat pada penelitian ini dengan menggunakan konsep dan teori yang sejalan dengan penelitian tersebut dengan harapan dapat menjadi rujukan dan literasi untuk pembaca.

#### **PERSANTUNAN**

Rasa terima kasih dan rasa syukur yang mendalam saya haturkan kepada Allah SWT, yang telah membantu dalam lancarnya proses penelitian yang telah dihadapi sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu. Selanjutnya, saya mengucapkan terima kasih kepada ibunda saya bernama Endah Karyawati Ningrum dan ayahanda saya bernama Hendro Purnomo, serta ibu sambung saya bernama Mualifah Yuni Rahmadani. Tanpa doa dan dukungan dari mereka baik dukungan moral dan materil saya tidak akan bisa mencapai pada titik ini. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih juga kepada Bapak Yudha Wirawanda, M.A., selaku dosen pembimbing dalam proses penelitian ini. Terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan sehingga dapat membantu saya menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu. Saya ucapkan terima kasih juga pada pasangan saya bernama Hisyam Naufal Dzaki dan sahabat terdekat saya yang telah ada dalam keadaan senang maupun susah, yang memberi semangat serta saran untuk saya dapat terus melanjutkan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2012). Psikologi Remaja Perkembangan Siswa Jakarta : *Bumi Aksara. analisis kritik sastra feminis dalam cerpen catatan hati yang cemburu*. (t.t.).
- Anwar, L. P. (2022). Analisis Semiotika Tentang Representasi Disfungsi Keluarga Dalam Film *Boyhood*. *Journal of Discourse and Media Research*, 1(01), 60-78.
- Apriani, S., Harun Yahya, A., Dakwah dan Komunikasi, F., & Raden Fatah Palembang, U. (2024). Analisis Pesan Moral Dalam Film “2037.” *Edisi Januari-Maret*, 01(03), 294–310.
- Aprinta, G. (2011). *KAJIAN MEDIA MASSA: REPRESENTASI GIRL POWER WANITA MODERN DALAM MEDIA ONLINE (Studi Framing Girl Power dalam Rubrik Karir dan Keuangan Femina Online): Vol. II* (Nomor 2).
- Budyatna, M. (2015). *Teori-Teori Mengenai Komunikasi Antar-Pribadi*. Prenada Media.
- Dewayani, A. (2024). Representation of Gender Equality in the “Barbie” Film: Semiotic Analysis of Roland Barthes. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 8(1), 125-136.
- Diputra, R., & Nuraeni, Y. (2021). Analisis Semiotika dan Pesan Moral Pada Film *Imperfect* 2019 karya Ernest Prakasa *Jurnal Purnama Berazam*. 2(2), 111-122.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Hadiono, A. F. (2016). Komunikasi Antar Budaya:(Kajian Tentang Komunikasi Antar Budaya Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi). *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 8(1), 136-159
- Harbet, P. (2021). KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI GURU BIMBINGAN KONSELING DENGAN SISWA PELAKU PERUDUNGAN SMK XYZ., *Jurnal Akrab Juara*, 6(1), 180-189.
- Hutauruk, C. Y., Rasyid, A., & Monang, S. (t.t.). *IJCSS 3 (2) (2022) Pages International Journal of Cultural and Social Science Representation Of Semiotics Analysis Of Moral Message In The Film “Iqro My Universe.”*
- Ichsan, M., Kusumawati, N., Sigit, R. R., & Lusianawati, H. (t.t.). *Makna Pesan Dalam Film Imperfect (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Film Imperfect)*.
- Kaelan, (2012). *Metode Penelitian Kualitaif Interdidipliner; Disertai Contoh Praktis Riset Media*. Jakarta: Kencana.
- Khairani Amanda, N., & Sriwartini, Y. (t.t.). PESAN MORAL PERNIKAHAN PADA FILM WEDDING AGREEMENT (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES). Dalam *Jurnal Sosial dan Humaniora* (Vol. 5, Nomor 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47313/pjsh.v5i1.836>
- Khoerul Mar’ati, K., Setiawati, W., Nugraha, V., & Siliwangi, I. (2019). Analisis Nilai Moral Dalam Novel "Laskar Pelangi. *Karya Andrea Hirata* |, 659.
- Nurgiyantoro, Y. (2021). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125-138.

- Nurhayati, N., Riza, F., & Faishal, M. (t.t.). *IJCSS 4 (1) (2023) Pages International Journal Of Cultural and Social Science REPRESENTATION OF MORAL MESSAGE IN LITTLE MOM FILM (ROLAND BARTHES' SEMIOTIC ANALYSIS)*.
- Nurhuda, A. (2022). Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Aku Bukan Jodohnya Karya Tri Suaka  
*Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2), 17-23.  
<https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i2.1393>
- Nur, R., & Nasution, B. (t.t.). *UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA DI KELOMPOK B RA AN-NIDA Sri Wahyuni*.
- Oktapiani, L., Friantary, H., & Andra, V. (2023). Pesan Moral Dalam Naskah Drama “ Kapai-Kapai” dan “Pada Suatu Hari” Karya Arifin C. Noer. Dalam *JPI* (Vol. 3, Nomor 1).
- Peterson, C., & Seligman, M.E.P. (2004). *Character Strength and Virtues: A Handbook & Classification*. New York: Oxford University Press.
- Pratista, H. 2008. *Memahami film*. Homerian Pustaka.
- Priyatni, E. T. (t.t.). *INTERNALISASI KARAKTER PERCAYA DIRI DENGAN TEKNIK SCAFFOLDING*.
- representation of gender equality in the barbie film*. (t.t.).
- Salam, Buranuddin. 2020. *Etika Sosial Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia*. PT Rineka Cipta
- Sembiring, D. A., Alfikri, M., & Muary, R. (t.t.). *IJCSS 4 (1) (2023) Pages International Journal of Cultural and Social Science Representation of Moral Messages in the Film “KKN di Desa Penari” (Roland Barthes Semiotics Analysis)*.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika dalam riset komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sobur, Alex. 2017. *Semiotika Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Utami, P. I., Siti Rukiyah, & Sri Wahyu Indrawati. (2022). Semiotika Pada Film Rumput Tetangga Karya Guntur Soeharjanto. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 6(2), 286–293. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i2.47257>
- Wahyudi, W. (2020). Layanan konseling kelompok dalam upaya meningkatkan percaya diri peserta didik. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1(1), 13-16.
- Wibisono, P., & Sari, D. Y (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1(1), 30-43.